

## TIM PENYUSUN

### DAFTAR TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS MATESIH

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	drg Bambang Mulyawan	Kepala Puskesmas	Penanggung jawab
2	Sri Margiyani,S.Tr.Keb,Bdn	Ka. TataUsaha	Ketua
3	dr.Fitriana Nur Winarsih	Dokter	PJ UKM
4	dr.Mulyo Budhi Ariani	Dokter	PJ UKP
5	dr.Indra Kusuma Jati	Dokter	PJ Mutu
6	Rona Wera Dwi Angesti,S.Tr.Keb.,Bdn	Bidan	Sekretaris
7	Suharto, SKM	Promosi Kesehatan	Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
8	Orbani Silarto, Amd.K.L	Sanitarian	Koordinator Kesehatan Lingkungan
9	Patun, S.Tr.Keb	Bidan	Kordinator KIA
10	Inna Rizky, A.Md.Gz	Nutrisionis	Koordinator Gizi
11	Ikhwan Waluyo, AMd.Kep	Perawat	Koordinator P2P
12	Fitri Indri Astuti, S.Kep, Ns	Perawat	Koordinator Perkesmas dan Indera
13	Suharni. Amd.Keb	Bidan	Koordinator Imunisasi
14	Khusnul Khotimah, AMK	Perawat	Koordinator P2PTM
15	Diah Cahyaningrum, AMK	Perawat	Koordinator TBC
16	drg.Dian Ayu Herawati	Dokter Gigi	Koordinator Penjangangan Anak Sekolah
17	Endang Sukamti, Amd.Keb	Bidan	Koordinator KB
18	Rahayu wiwin Prihartini, AMK	Perawat	Koordinator Keswa

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
19	Sri Listiyati,Amk	Perawat	Koordinator Lansia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024 telah dapat disusun. Buku Profil Kesehatan ini berisi data/informasi yang menggambarkan situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Matesih.

Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di UPT Puskesmas Matesih , maka buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2024.

Sumber data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Matesih, fasilitas kesehatan milik masyarakat dan institusi kesehatan yang terkait bidang kesehatan antara lain Kelurahan, Disdukcapil, Kecamatan, Dinsos dan PMI Kabupaten Karanganyar.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data/informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku "*Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih 2024*" ini kami mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2024  
Kepala UPT Puskesmas Matesih

**drg Bambang Mulyawan**

NIP. 19690326 200312 1003

## **DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GRAFIK**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I GAMBARAN UMUM**

- A. KEADAAN GEOGRAFI
- B. KEADAAN PENDUDUK
- C. KONDISI KESEHATAN
- D. KEADAAN SOCIAL EKONOMI
- E. TINGKAT PENDIDIKAN

**BAB II SARANA KESEHATAN**

- A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
- B. RUMAH SAKIT
  - 1.JENIS RUMAH SAKIT
- C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
- D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)
  - 1.POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)
  - 2.POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR (POSBINDU PTM)

**BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

**BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

1. ANGGARAN KESEHATAN
2. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

## **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

### **A. KESEHATAN IBU**

- A. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- B. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil
- C. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- D. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
- E. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
- F. Pelayanan Kontrasepsi

### **B. KESEHATAN ANAK**

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal
2. Pelayanan Kesehatan bayi
3. Pelayanan Kesehatan Balita
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

### **C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

### **D. KESEHATAN USIA LANJUT**

### **E. GIZI**

### **F. IMUNISASI**

## **BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT**

### **A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

1. Tuberkulosis
2. Pneumonia
3. HIV dan AIDS
4. Diare
5. Kusta

### **B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

- C. KEJADIAN LUAR BIASA
- D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG
- E. PENYAKIT TIDAK MENULAR
- F. VAKSINASI COVID 19

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

- A. AIR MINUM
- B. AKSES SANITASI YANG LAYAK
- C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
- D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) UYANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
- E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM**

### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Kecamatan Matesih merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 15 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 26,27 km<sup>2</sup> dengan ketinggian rata-rata 461 m di atas permukaan laut.

Batas wilayah Kecamatan Matesih :

Sebelah Utara : Kec. Karangpandan

Sebelah Selatan : Kab. Jumantono

Sebelah Barat : Kab. Karanganyare

Sebelah Timur : Kec. Tawangmangu

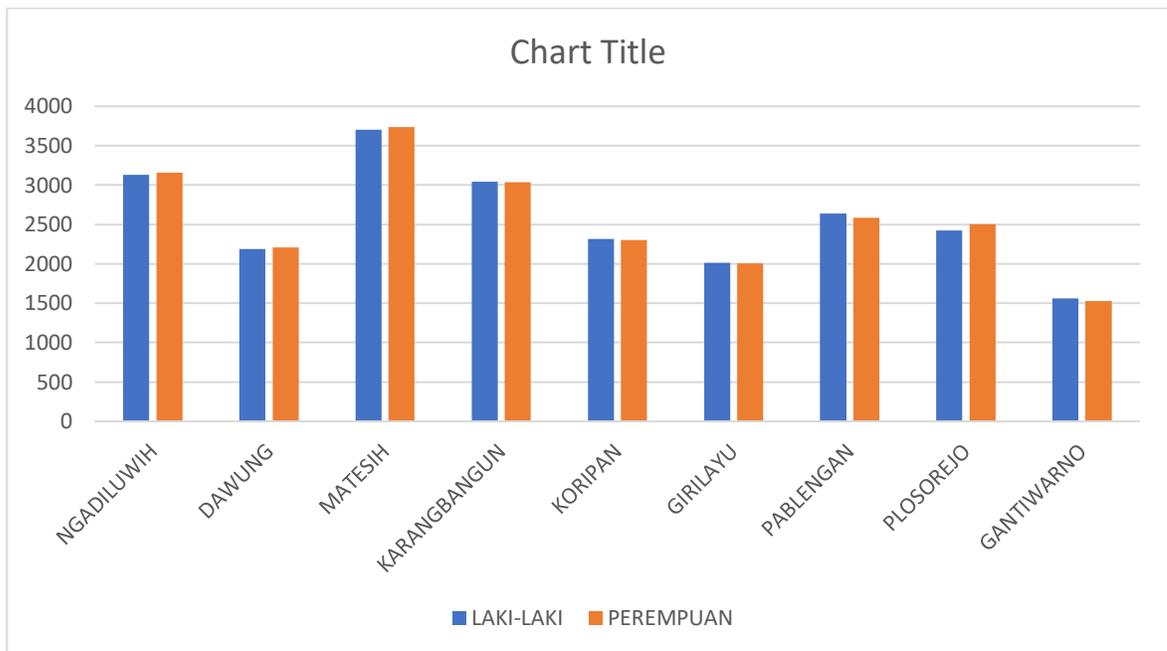
Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 2.626,63 Ha, yang terdiri dari 9 desa, yaitu : Desa Ngadiluwih dengan luas 337,704 Ha, Desa Dawung dengan luas 256,604 Ha, Desa Matesih yang juga merupakan kota kecamatan Matesih memiliki luas 274,610 Ha, Desa Karangbangun seluas 271,422, Desa Koripan dengan luas 236,760 Ha, Desa Girilayu adalah salah satu sentra pengrajin kain batik di Jawa Tengah dengan luas 311,541 Ha, Desa Pablengan dengan luas 428,027 Ha, Desa Plosorejo dengan luas 326,818 Ha yang terakhir dan desa dengan luas terkecil di antara desa yang lainnya adalah Desa Gantiwarno dengan luas 183,148 Ha.

## B. KEADAAN PENDUDUK

### Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan penduduk dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 mempunyai jumlah penduduk sebesar 46.067 jiwa.

*Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin*



*Sumber: Data Statistik Kabupaten Karanganyar*

Diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah desa matesih (7436 jiwa) dan paling sedikit desa gantiwarno (3084 jiwa).

### C. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi factor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan factor lainnya.

### D. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

#### Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas matesih Tahun 2024*

SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
BLUD	2.900.712.000	3.116.653.472	87,4
APBD/BOK	831.761.000	852.107.069	89.2

Pembiayaan Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 bersumber dari BLUD dan APBD/BOK Realisasi Pembiayaan BLUD mencapai 87,40% karena adanya beberapa klinik di wilayah kecamatan Matesih sehingga pasien rawat inap berkurang.

Realisasi dana APBD hanya mencapai 89,2% dikarenakan untuk anggaran pmt lokal bagi balita gizi kurang dan bumil kek realisasi di lapangan lebih kecil dari pada perencanaan pagu anggaran perencanaan.

### E. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, social budaya dan berbagai bidang lainnya.

Di wilayah UPT Puskesmas Matesih terdapat beberapa institusi pendidikan dari taman kanak-kanak sampai sma/smk.

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA MATESIH TAHUN 2024							
NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN N	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI PEREMPUAN N
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	18.246	18.382	36.628			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	20.661	20.725	41.386	113,2	112,7	113,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	4.015	4.107	8.122	22,0	22,3	22,2
	b. SD/MI	5.543	6.419	11.962	30,4	34,9	32,7
	c. SMP/ MTs	4.920	4.512	9.432	27,0	24,5	25,8
	d. SMA/ MA	5.080	4.356	9.436	27,8	23,7	25,8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	73	78	151	0,4	0,4	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	267	340	607	1,5	1,8	1,7
	h. S1/DIPLOMA IV	763	874	1.637	4,2	4,8	4,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	58	39	97	0,3	0,2	0,3

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten Karanganyar

## BAB II

### SARANA KESEHATAN

#### A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Matesih yaitu **“Terwujudnya Kecamatan Matesih Yang Sehat, Mandiri Dan Berkeadilan”**.

Sedangkan di UPT Puskesmas Matesih mempunyai misi yaitu :

- a. Meningkatkan kompetensi seluruh petugas
- b. Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau kepada seluruh masyarakat

- c. Melakukan pembinaan dan peran serta masyarakat di bidang kesehatan
- d. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tanpa membedakan status social,agama,ras,suku

### **Motto UPT Puskesmas Matesih**

Anda Sehat Kami Bahagia

### **Tata Nilai dan budaya kerja UPT Puskesmas Matesih**

- 1. Kompetensi
- 2. Profesionalis
- 3. Akuntabel
- 4. Kedisiplinan

## **2. Tujuan**

### **a. Umum**

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di UPT Puskesmas Matesih dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

### **b. Khusus**

- i. Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- ii. Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- iii. Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
- iv. Tersedianya wadah integrasi berbagi data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

## **3. Manfaat**

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Matesih diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Matesih dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Matesih.

#### **4. Ruang Lingkup**

##### **1. Jenis Data / Informasi**

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih adalah :

- i. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- ii. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- iii. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- iv. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.
- v. Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Matesih dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling

mendukung guna terjaminnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam SKN dinyatakan bahwa upaya kesehatan sangat luas, meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Upaya kesehatan juga meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), upaya preventif (pencegahan), upaya kuratif (pengobatan) dan upaya rehabilitatif (pemulihan).

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

- A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- B. Pelayanan Kesehatan Perorangan

## **UPAYA KESEHATAN MASTARAKAT**

### **1.Pelayanan Kesehatan Ibu**

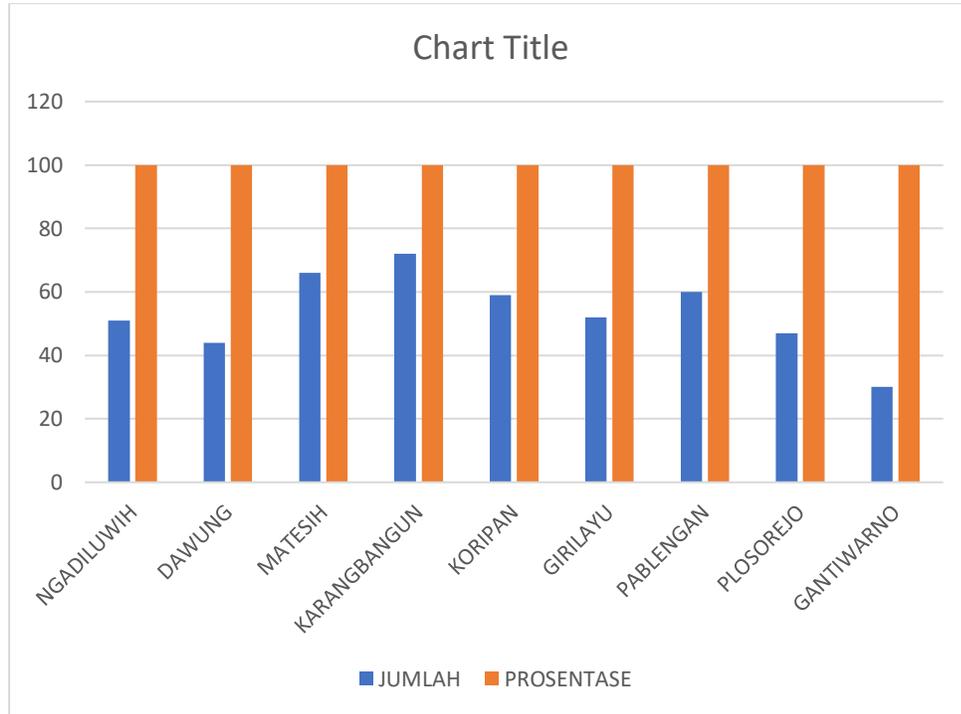
#### **a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K6)**

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi . Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah. Cakupan ANC dipantau melalui ANC baru ibu hamil ke-1 sampai kunjungan ke-6 dan pelayanan ANC sesuai standar paling sedikit enam kali (K6)

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) 6 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil KI dan K6. Penimbangan berat badan dan ukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe (disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet mulai TM 1 sampai TM 3), dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan.

Cakupan K6 di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebanyak 100% dari 481 ibu hamil. Dibawah ini grafik yang menunjukkan cakupan kunjungan ibu hamil K6 di UPT Puskesmas Matesih 2024.

Grafik 2.1 Jumlah Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 di UPT Puskesmas Matesih 2024



Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024

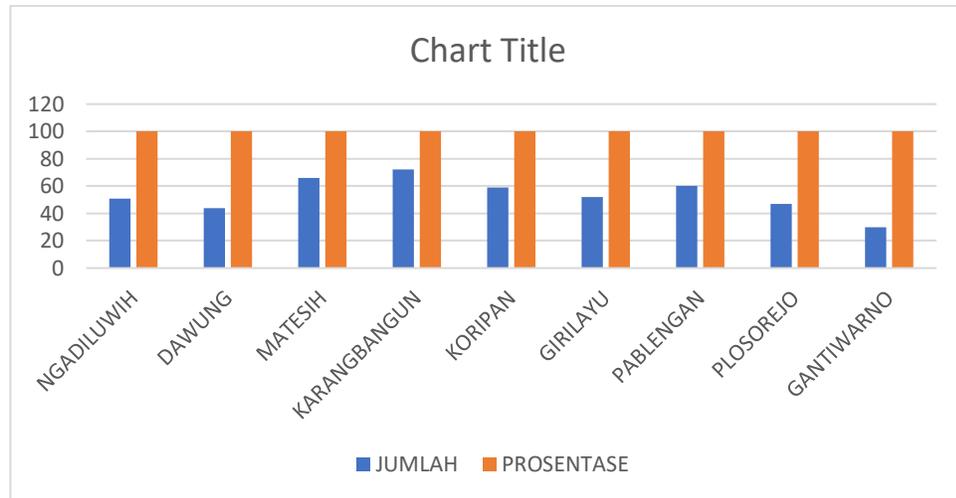
**b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman karena dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Persalinan yang aman ialah persalinan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, alat untuk memberikan pertolongan yang bersih, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi. Pada dasarnya pertolongan persalinan harus memenuhi empat pilar *Safe Motherhoods*.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebanyak 481 Ibu bersalin atau 100%.Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024, dapat dilihat pada grafik

*Grafik. 2.2 Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Matesih*

*Tahun 2024*



*Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024*

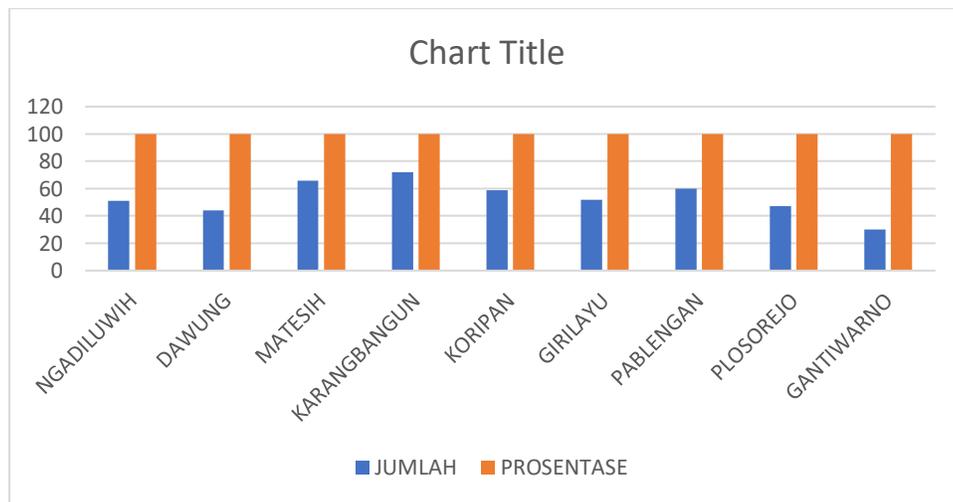
### **C. Pelayanan Ibu Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari selah persalinan.
2. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
3. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebesar 481 atau 100%.

*Grafik 2.3 Perkembangan Cakupan Kunjungan Nifas di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024*

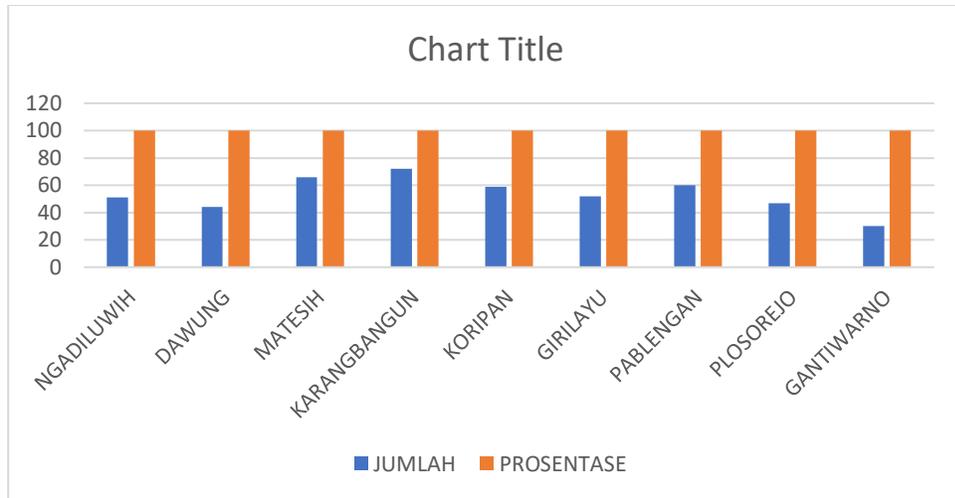


*Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024*

#### **d.Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe**

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bufer, rema japatru dan WUS (Wanita Usia Subur). Cakupan pelayanan Ttd pada ibu hamil di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebesar 481 atau 100%.

*Grafik 2.4 Perkembangan Cakupan Pemberian Tablet FE 90 tablet ibu hamil di UPT Puskesmas Matesih 2024*



Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024

## 2. Pelayanan Kesehatan Neonatus dan Bayi

### a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

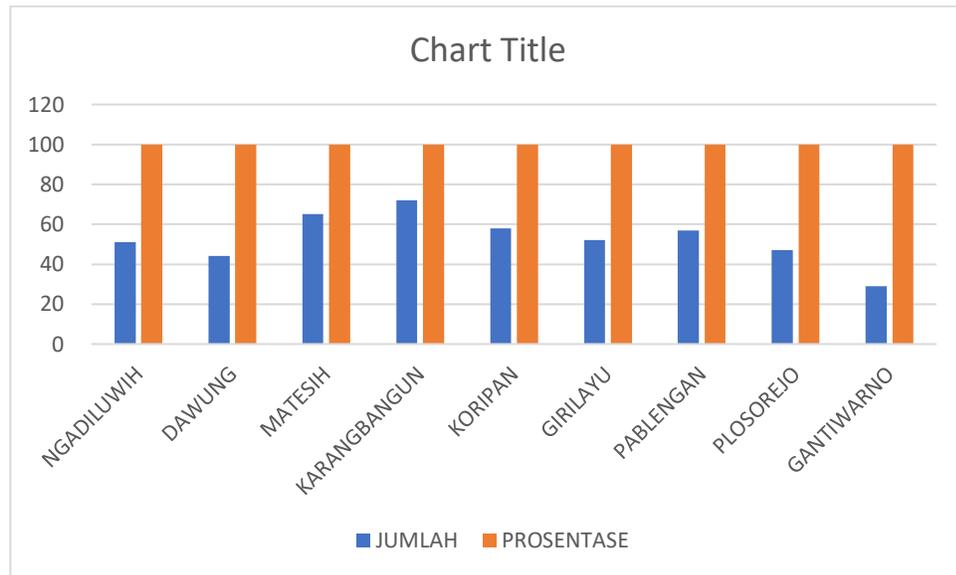
Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Kunjungan neonatus (KN1) tahun 2024 sebanyak 477 bayi (100%) dari bayi lahir hidup, Kunjungan neonatal KN3 tahun 2024 sebanyak 475 (100%) dari bayi lahir hidup. Cakupan kunjungan neonatus di UPT Puskesmas Matesih tinggi, hal ini menggambarkan kondisi saat ini berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak

(neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan ( PWS KIA ) yang sudah berjalan dengan baik.

*Grafik 2.5 Perkembangan Cakupan KN lengkap di UPT Puskesmas Matesih 2024*



*Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2024*

## **b. Pelayanan Kesehatan Bayi**

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan

kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2024 sebesar 100% yaitu 475 bayi.

### **c. Pelayanan Kesehatan Anak PraSekolah dan UsiaSekolah**

#### **1. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah**

Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah yang dimaksud adalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dan dideteksi sesuai jadwalnya. Upaya pemantauan perkembangan kesehatan anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan social anak dengan perhatian khusus pada kelompok balita yang merupakan masa krisis atau periode emas tumbuh kembang anak.

Upaya peningkatan ketrampilan petugas kesehatan dalam upaya stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak (SDIDTK) telah dilakukan dengan pelatihan standarisasi SDIDTK di semua kabupaten/kota baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten. Untuk pengembangan program SDIDTK maka ketrampilan bisa diperoleh melalui pelatihan formal tetapi juga bisa on the job training baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit.

Kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap program pengembangan anak Usia dini yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Departemen Agama, Kementerian Sosial dan BKKBN telah mendukung pengembangan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan prasekolah melalui integrasi kegiatan posyandu, PAUD dan BKB. Diharapkan melalui integrasi tersebut, semua balita dan anak prasekolah akan mendapatkan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang yang akan mamacu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Untuk implementasi pelaksanaan SDIDTK di lapangan maka Pemerintah bersama semua unsur terkait baik swasta, organisasi profesi, LSM dan masyarakat perlu mendukung baik sarana prasarana, pendanaan dan sumberdaya manusianya.

## **2. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat**

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatangigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

## **3. Pelayanan Kesehatan Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetap emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmaninya, hal ini sering menimbulkan gejolak hingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan kader kesehatan remaja secara berjenjang,dan melalui kegiatan posyandu remaja .

### **3.Pelayanan Keluarga Berencana**

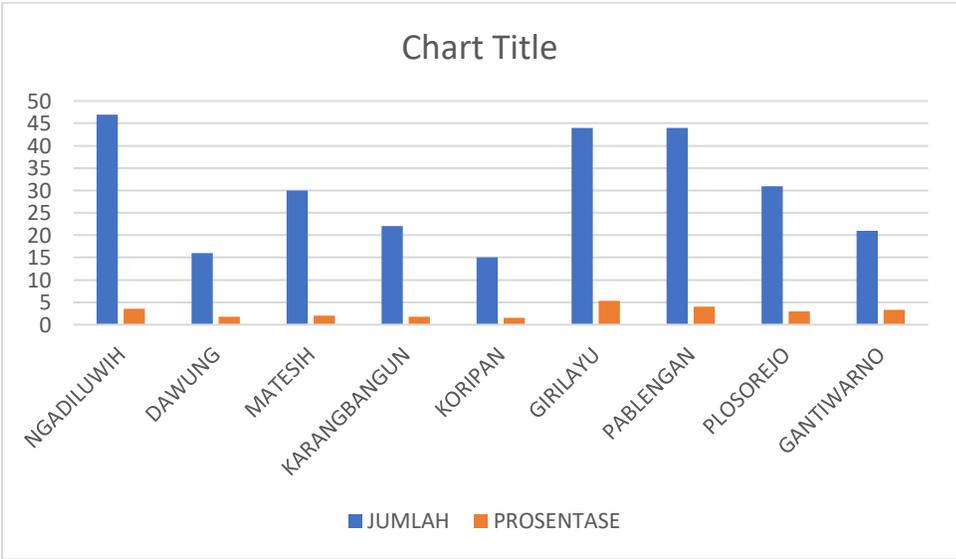
#### **a. Peserta KB Baru**

Peserta KB baru adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebanyak 9582 pasangan. Jumlah peserta KB baru pada tahun 2024 sebesar 265 dari jumlah PUS yang ada. peserta KB Aktif tahun 2024 sebanyak 6747 (70,41%).

**b. Peserta KB Aktif**

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini persentase peserta KB Aktif tahun 2024 dari total 9582 pasangan usia subur yang ada.

Grafik 2.6 Perkembangan Cakupan KB Aktif di UPT Puskesmas Matesih 2024



Sumber: Laporan KB Tahun 2024

**4. Pelayanan Imunisasi**

**Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)**

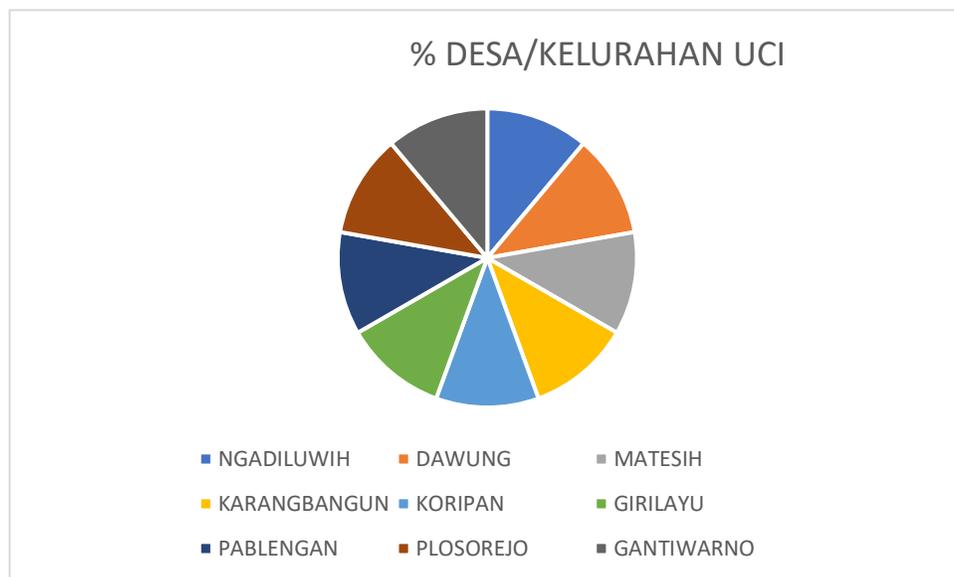
Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indicator

cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2024 UPT Puskesmas Matesih sebesar 100%.

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024, dapat dilihat pada diagram

*Grafik 2.7 Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024*



## **2. Cakupan Imunisasi bayi**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun

program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali, campak 1 kali, PCV 3 kali, Rotavirus 3 kali, dan IPV 2 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2024 adalah 475 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (32,8 %), DPT + HB 3 (62,1%), Polio 4 (62,1%), Campak (102,9%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (101,1%)

## **5. Pelayanan Kesehatan Gigi**

### **a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap**

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap di tahun 2024 sebesar 599, sementara jumlah pencabutan gigi tetap pada tahun 2024 sebesar 98.

### **b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut**

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Pada tahun 2024 jumlah murid SD/MI sebanyak 3620 siswa, sedang yang mendapatkan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 1228 siswa, yang perlu perawatan sebanyak 610 siswa, dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 610 siswa.

## **6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2024 100%.

## **7. Pelayanan Kesehatan Kerja**

Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan merata untuk seluruh masyarakat merupakan keinginan yang menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pembangunan kesehatan di Indonesia selama beberapa dekade yang lalu harus diakui relative berhasil, terutama pembangunan infra struktur pelayanan kesehatan yang telah menyentuh sebagian besar wilayah kecamatan dan pedesaan.

Namun keberhasilan yang sudah dicapai belum dapat menuntaskan problem kesehatan masyarakat secara menyeluruh, bahkan sebaliknya tantangan sektor baik formal maupun informal kesehatan cenderung semakin meningkat. Tantangan lainnya yang harus ditanggulangi antara lain adalah meningkatnya masalah kesehatan kerja, serta dampak globalisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan keadaan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas sangat diperlukan upaya agar masalah kesehatan di masa depan dapat ditanggulangi sehingga mencapai kualitas kesehatan masyarakat senantiasa terjaga baik.

Beberapa upaya pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar adalah pembinaan upaya pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada puskesmas di kawasan/sentra industri. Peningkatan kapasitas dokter puskesmas dan dokter klinik perusahaan tentang pelayanan kesehatan kerja dan deteksi dini penyakit akibat kerja, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pengembangan pelayanan kesehatan kerja baik di Puskesmas maupun di masyarakat

Berdasarkan data dari kecamatan Matesih , jumlah Penduduk di wilayah Puskesmas Matesih tahun 2024 adalah 46.067 Jiwa.

## **8. Upaya Penyuluhan Kesehatan**

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggung jawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu upaya kesehatan harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memelihara dan

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Setiap orang juga berkewajiban berperilaku Hidup Bersih dan Sehat serta menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggung jawabnya.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan di Pusat dan Daerah mencakup diantaranya penyebar luasan informasi termasuk penyuluhan kesehatan.

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kelompok adalah penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, misalnya :kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan lain sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan dengan sasaran massa seperti :pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

## **B. UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN**

### **1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan pasien gangguan jiwa**

Kunjungan rawat jalan UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 adalah 13.299 kunjungan

Kunjungan rawat inap UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 adalah 516 kunjungan

Sedangkan kunjungan gangguan jiwa 97.

Jenis-jenis Pelayanan UPT Puskesmas Matesih

- a. Kegawat daruratan
- b. Pemeriksaan Umum

- c. Pemeriksaan Gigi dan Mulut
- d. KIA &KB( ANCTerpadu : USG)
- e. Persalinan
- f. Rawat Inap
- g. Kefarmasian
- h. Laboratorium
- i. Fisioterapi
- j. VCT & CST
- k. IVA test
- l. Imunisasi
- m. IMS

## B. RUMAH SAKIT

### PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I UPT PUSKESMAS MATESIH TAHUN 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

## C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

### SARANA FARMASI

1. RUANG PELAYANAN FARMASI :

2. RUANG GUDANG OBAT

3. ALAT MERACIK OBAT : MENGGERUS OBAT MORTIL, SETEMPER, BLENDER TABLET, SIALING KANTONG PUYER

4. TERMOMETER

5. KULKAS

6. PALET

7. LEMARI PENYIMPAN OBAT

8. ALMARI PSIKOTROPIK

9. FORM GRAFIK SUHU RUANG DAN KULKAS

10. RUANG KONSELING, MEJA KURSI, ATK, PRINTER, KOMPUTER, LAPTOP

11. KARTU STOK

OBAT-OBATAN:

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR			
TAHUN 2024			
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	1
2	Alopurinol	Tablet	1
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	1
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	1
5	Amoksisilin sirup	Botol	1
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	1
	Amitripin tablet salut 25 mg (HCL)	Tablet	0
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	1
8	Asiklovir	Tablet	1
9	Betametason salep	Tube	1
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	1
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	1
12	Diazepam	Tablet	1
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	0
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	1
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	1
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	1
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	1
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	1
	Ketokonazol tablet	Tablet	1

	Klorpeniramina maleat tablet 4 mg	Tablet	1
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	1
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	1
22	Lidokain inj	Vial	1
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	1
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	1
25	Natrium Diklofenak	Tablet	1
26	OAT FDC Kat 1	Paket	1
27	Oksitosin injeksi	Ampul	1
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	1
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	1
30	Prednison 5 mg	Tablet	1
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	1
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	1
33	Salbutamol	Tablet	1
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	1
35	Simvastatin	Tablet	1
36	Siprofloksasin	Tablet	1
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	1
38	Triheksifenidil	Tablet	1
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	1
40	Zinc 20 mg	Tablet	1
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			0
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>0,00%</b>

## 2.ALAT KESEHATAN

Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	
2	Termometer Dewasa	1	1	
3	Metline(pengukur lingkar pinggang	1	1	
4	Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	0	
5	Otoscope	1	0	
6	Tonometer Schiotz	1	0	
7	Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1	0	
8	Handle kaca laring	1	0	
9	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	
10	Lampu kepala / head lamp	1	0	
11	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	1	
12	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	0	
13	Lup Binokuler 3-5 dioptri	1	0	
14	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	
15	Buku Ishihara-kanehara	1	2	
16	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	
17	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	2	
18	Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1	0	
19	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1	1	
20	Skinfold Calliper	1	0	
21	Spekulum hidung	1	0	

22	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	0	
23	Tensimeter Anaeroid	1	0	
24	Ophthalmoscope	1	0	
25	Tensimeter Digital	0	1	
26	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	0	1	
27	Anuskop	0	0	
28	Tensimeter	0	1	
29	Lup/Kaca Pembesar	0	0	
30	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	0	0	
31	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	0	0	
32	Pen Light / Lampu Senter	0	1	
33	Timbangan dewasa;	0	1	

Ruang Tindakan dan Gawat Darurat

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	Siem Nova
2	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	
3	Neck Collar, Dewasa	1	0	
4	Stretcher/Brankar	1	2	
5	Gunting Pembuka Jahitan Lurus	3	1	
6	Resusitator bayi/neonates	1	0	
7	Guedel Airway / Oropharyngeal airway	2	0	
8	Semprit, Gliserin	1	1	
9	Kanula hidung dewasa	1	0	
10	Pinset Bedah, 14,5 cm	3	1	

11	Pinset Anatomis, 14,5 cm	3	1	
12	Nierbekhen besar	2	2	
13	Timbangan dewasa;	1	2	Rosmax,Elitek
14	Hooked probes	1	0	
15	Nebulizer	1	1	
16	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	0	
17	Forceps Aligator	3	1	
18	Spekulum hidung	1	1	
19	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	2	
20	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	3	1	
21	Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	
22	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	
23	Sungkup kecil/bayi/neonates	1	1	
24	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam	3	1	
25	Pinset Epilasi	1	0	
26	Kursi roda	1	2	
27	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	ABN
28	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	0	
29	Klem/pemegang jarum jahit	3	2	
30	Handle kaca laring	1	0	
31	Doppler	1	1	ELITECH
32	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	3	1	
33	Termometer Dewasa	1	2	BUENER
34	Klem arteri 14 cm(kocher)	3	0	
35	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul	3	0	

36	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	3	1	
37	Neck Collar, Anak	1	0	
38	Gunting Pembalut	1	1	
39	Resusitator Dewasa	1	0	
40	Retraktor, Pembuka Kelopak Mata	1	0	
41	Kanula hidung anak	1	0	
42	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	
43	Timbangan anak	1	0	
44	Tiang infus	2	2	
45	Termometer Anak	1	1	GEA
46	Bengkok	3	2	KECIL
47	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	
48	ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	
49	Sungkup besar/dewasa	1	0	
50	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	3	1	
51	Magill forcep	3	0	
52	Laringoskop	1	0	
53	Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmares)	1	0	
54	Pinset Bedah 18 cm	3	1	
55	Stetoskop anak	1	0	
56	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	
57	Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	SERENITY
58	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	
59	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	2	1	
60	Tissue Forceps	1	0	

61	Spekulum Mata	1	0	
62	Resusitator Anak	1	1	
63	Gunting Bedah Standar, Lengkung	3	0	
64	Silinder Korentang Steril	1	0	
65	Pinset Anatomis, 18	3	1	
66	Klem Arteri, Lurus (Kelly)/(Kocher)	3	1	
67	Pinset telinga	1	1	
68	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam	3	1	
69	Kait dan kuret serumen	1	1	
70	Otoscope	1	1	GENERAL CARE
71	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	
72	Forceps Bayonet	3	0	
73	Baki Logam tempat alat steril tertutup	3	0	
74	Torniket Karet	1	1	
75	Laringoskop anak	1	0	
76	Handle kaca nasopharing	1	0	
77	Dressing Forceps/korentang	1	0	
78	Spalk	1	12	
79	Sungkup sedang/anak	1	0	
80	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	3	1	
81	Lampu kepala / head lamp	1	1	
82	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	4	2	
83	Tensimeter Digital	1	1	
84	Tensimeter anak	1	0	
85	Bed patient	1	1	

86	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	0	0	
87	Automatic Blood Pressure	0	0	
88	Automated external defibrillator (AED)	0	1	
89	Tensimeter	0	0	
90	Stetoskop Janin/ Fetoscope	0	0	
91	Tensimeter Anaeroid	0	0	

Ruangan Rawat Pasca Persalinan

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Tiang infus	1	1	
2	Termometer Dewasa	1	1	Beunerr
3	Apgar timer	1	0	
4	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	1	
5	Termometer Anak	1	1	
6	Timbangan bayi	1	1	
7	Stetoskop anak	1	0	
8	Box/TT Bayi/bed baby	2	2	
9	Tensimeter Anaeroid	1	0	
10	Bed patient	2	3	
11	Tensimeter Digital	0	1	
12	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	0	1	General Care ( GC )
13	Tensimeter	0	1	
14	Infant radiant warmer	0	0	

Ruang Kesehatan Gigi & Mulut

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah	1	2	
2	Bein lurus besar	1	2	
3	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	2	
4	Pinset gigi	5	7	
5	Klem/pemegang jarum jahit	1	0	
6	Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah	1	5	
7	Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	3	
8	Skeler Ultrasonik	1	1	
9	Jarum K-File (15-40)	1	0	
10	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	5	
11	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	1	3	
12	Tang Molar 3 Rahang Atas	1	3	
13	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0	
14	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1	0	
15	Penumpat Semen Berujung Dua	1	1	
16	Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece	1	1	
17	Tang Molar Rehang Atas Anak	1	3	
18	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	3	
19	Tang Gigi Premolar Rahang Atas	1	1	

20	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1	0	
21	Foot Controller untuk Handpiece	1	1	
22	Sonde Lengkung	5	5	
23	Double Ended Applier and Carve	1	0	
24	Polishing Bur	1	0	
25	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	2	
26	Dental chair/kursi gigi	1	1	
27	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	2	
28	Light Curing	1	0	
29	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1	0	
30	Kaca Mulut Datar No.4	5	7	
31	Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas	1	3	
32	Spoon Excavator Small / Ekskavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1	5	
33	Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	0	0	
34	Periodontal Probe	1	0	
35	Jarum exterpasi	1	0	
36	Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak	1	2	
37	Bein Lurus Kecil	1	2	
38	Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas	1	5	
39	Gunting Operasi Gusi ( Wagner ) ( 12 cm )	1	0	
40	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	5	
41	Sonde Lurus	5	2	
42	Hatchet	1	0	
43	Penahan Lidah	1	0	
44	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	1	

45	Tangkai kaca mulut	5	7	
46	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	2	
47	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa	1	3	
48	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1	
49	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	0	
50	Set Kursi Gigi Elektrik	1	1	
51	Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri	1	3	
52	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0	
53	Jarum K-File (45-80)	1	0	
54	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1	0	
55	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	1	1	
56	Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas	1	4	
57	Enamel Access Cutter	1	0	
58	Penumpat Plastik	1	2	
59	Handpiece Straight	1	1	
60	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	3	
61	Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas	1	3	
62	Compressor Oil less / Kompresor Oil less	1	1	
63	Cuspidor Unit	1	0	
64	Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	0	
65	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	5	
66	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	1	0	
67	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0	
68	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	1	
69	Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	3	

70	Spatula Plastik	1	2	
71	Tensimeter Digital	0	0	
72	Batu Asah	0	0	
73	Pelindung Jari	0	0	

Ruangan Rawat Inap

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Pisau potong kulit	3	0	
2	Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	1	
3	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	1	Onemade
4	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	6	
5	Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3	1	
6	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	Abn
7	Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	1	1	
8	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	
9	Torniket Karet	1	1	Torniquet
10	Stretcher/Brankar	1	0	
11	Klem/pemegang silet	3	1	
12	Gunting benang	3	1	
13	Stetoskop bayi	1	0	
14	Selang oksigen	3	0	
15	Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	0	
16	Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi	2	0	
17	Kateter penghisap 5F	3	0	

18	Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	1	
19	Resusitator Anak	1	1	
20	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	1	
21	Sonde Pengukur Dalam Luka	1	0	
22	Nebulizer	1	1	Elitech
23	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 mm)	1	0	
24	Tiang infus	1	12	
25	Pinset Bedah 18 cm	2	1	
26	Stetoskop anak	1	1	
27	Pen Light / Lampu Senter	1	0	
28	Spalk	1	0	
29	Resusitator Dewasa	1	1	
30	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	0	
31	Nasal oxygen cannula/Kanula	3	0	
32	Tempat tidur anak / Pediatric Hospital Bed	2	0	
33	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	2	0	
34	Klem/pemegang jarum jahit	3	1	
35	Termometer Anak	1	0	
36	Tensimeter Digital	2	1	Elitech
37	Box/TT Bayi/bed baby	1	0	
38	Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	1	
39	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	3	2	
40	Pinset Anatomis, 18	2	0	
41	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	3	0	
42	Pinset Anatomis untuk Specimen	2	0	

43	Pinset Bedah, 14,5 cm	2	0	
44	Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	0	
45	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	3	
46	Termometer Dewasa	4	1	
47	Lup/Kaca Pembesar	0	0	
48	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	0	0	
49	Termometer digital	0	0	
50	Wing Needle	0	0	
51	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	0	0	
52	Waskom Cekung	0	0	
53	Pinset anatomis	0	1	
54	Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	0	0	
55	Waskom Bengkok	0	3	
56	Bak instrument kaca	0	0	
57	Standar Waskom, Tunggal	0	0	
58	Tensimeter	0	1	
59	Spekulum Mata	0	0	
60	Baki Logam tempat alat steril tertutup	0	2	
61	Standar Waskom, Ganda	0	0	
62	Fenster klem	0	0	
63	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	0	0	
64	Bisturi No 10	0	0	
65	Dressing Forceps/korentang	0	0	
66	Klem Kecil Lurus	0	1	
67	Silinder Korentang Steril	0	0	

68	Tabung Oksigen	0	0	
69	Bed patient	0	12	
70	Waskom Cuci	0	0	
71	Inkubator infant	0	0	
72	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	0	0	
73	Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	0	0	
74	Apgar timer	0	0	
75	Tensimeter Digital	0	0	
76	Regulator O2	0	3	Gea

Ruangan ASI / Laktasi

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Breast pump/breast pump	1	1	
2	Lemari Es	1	0	

Ruangan Farmasi/Kamar Obat

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Corong	1	0	
2	Gelas Pengukur 10 mL	1	0	
3	Gelas Piala 500 mL	1	0	
4	Gelas Pengukur 250 mL	1	0	
5	Micro balance	1	0	
6	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	0	
7	Gelas Pengukur 100mL	1	1	Helme
8	Gelas Piala 100mL	1	0	

9	Gelas Piala 1L	1	0	
10	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	0	
11	Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	0	
12	Batang pengaduk / Strirring Rod	1	0	
13	Shaker	1	0	

#### Laboratorium

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik	1	1	
2	Termometer digital	1	2	
3	Microscope binocular	1	1	CX23LEDRFs1
4	Hemositometer set	1	1	ASSISTANS
5	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12	0	
6	Sentrifuse Mikrohematokrit	1	1	2-12A
7	Botol pencuci	1	1	
8	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	4	ACCUMAX PRO & smart
9	Wadah Aquades	1	0	
10	Rotator	1	0	
11	Lemari Es	1	1	POLYTRON
12	Gelas Pengukur 100mL	1	1	
13	Tally Counter	1	1	
14	pipet Berskala (Vol 10 cc)	3	1	
15	Corong Gelas (5 cm)	3	0	
16	Tabung Reaksi (12 mm)	1	1	
17	Automated hemoglobin system/hematology analyzer	1	1	
18	Beaker Glass	3	1	

19	Gelas Ukur 500 cc	1	0	
20	Urinometer	1	1	
21	Batang pengaduk / Strirring Rod	3	0	
22	Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer	1	1 RUSAK	MICROLAB 300
23	Tabung Sentrifus	6	0	
24	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3	1	
25	Westergren	3	0	
26	Erlenmeyer flask	2	1	
27	Torniket / Torniquet	1	1	
28	Urine analyzer	1	1	
29	Blood Cell Counter	1	0	
30	Pot spesimen dahak mulut lebar	0	CUKUP	
31	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	0	CUKUP	
32	Tip Pipet	0	CUKUP	
33	Pot Spesimen Urine(mulut lebar)	0	CUKUP	

Ruangan KIE/Promosi Kesehatan

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Alat Permainan Edukatif (APE)	1	1	
2	Boneka Bayi	1	0	
3	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	1	
4	Fantom Gigi Dewasa	2	0	
5	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara)	1	0	
6	Biblioterapi	1	0	
7	Fantom Gigi Anak	2	0	
8	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1	0	

9	Fantom Panggul Wanita	1	0	
10	Flip Chart dan Stand	1	0	
11	Food Model	1	1	
12	Gambar Anatomi Gigi	1	0	
13	Gambar Anatomi Mata	1	0	
14	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1	0	
15	Gambar Panggul Laki-Laki	1	0	
16	Fantom Mata Ukuran Asli	1	0	
17	Timbangan dewasa;	1	0	
18	Poster-Poster	0	1	
19	Leaflet-Leaflet	0	1	
20	Komputer dan Printer	0	0	
21	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone	0	0	
22	Layar Ukuran 1 x 1,5 M / Screen	0	0	
23	Radio Kaset/ Tape Recorder	0	0	
24	Laptop	0	2	Assus
25	Papan Tulis Putih	0	0	
26	VCD/ DVD Player	0	0	
27	Proyektor / LCD Proyektor	0	1	
28	Megaphone	0	1	
29	Buletin Board / Papan Informasi	0	1	
30	Televisi dan Antena	0	0	
31	Kamera Foto / Handy Camp	0	0	

Ruangan Persalinan

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	2	

2	Doppler	1	1	
3	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	2	
4	Gunting episiotomy	3	2	
5	spekulum Sims Kecil	3	0	
6	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	
7	Gunting Operasi Lurus	1	0	
8	Sonde Uterus Sims	1	0	
9	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3	0	
10	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3	0	
11	Bak instrumen tertutup Medium	2	2	
12	Infant radiant warmer	1	0	
13	Gunting benang	3	2	
14	Gunting Mayo CVD	1	0	
15	Pinset Jaringan Semken	2	0	
16	Klem ovum	3	0	
17	Termometer Dewasa	1	1	
18	Spekulum Sims Besar	3	0	
19	Tiang infus	1	1	
20	Stetoskop Duplex Neonatus	1	0	
21	Gunting Iris Lengkung	1	0	
22	Spekulum Sims Sedang	3	0	
23	Skalpel No. 4	3	0	
24	Baby Suction Pump	1	0	
25	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	6	0	
26	Infant T piece System	1	1	
27	Fenster klem	1	0	
28	Tensimeter Digital	1	0	
29	Bak instrumen tertutup kecil	2	0	
30	Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	
31	Skalpel No. 3	3	0	

32	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3	0	
33	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	3	0	
34	Pinset Anatomi Pendek	2	2	
35	Meter line/Pita cm	1	1	
36	Mangkok kecil	1	1	
37	Klem Kecil Bengkok	1	0	
38	Kateter umbilical	1	0	
39	Gagang pisau / Bisturi Holder	1	0	
40	Tampon tang	1	0	
41	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	1	General Care ( GC )
42	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm(Schroder)	1	0	
43	Alat pengukur panjang bayi	1	1	
44	Timbangan bayi	1	1	
45	Termometer digital	1	0	
46	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	
47	Waskom	2	1	
48	Waskom Cekung	1	0	
49	Timbangan kg	1	1	
50	Pinset Anatomi Panjang	2	2	
51	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	
52	Klem tali pusat	3	2	
53	Klem Kelly/klem kocher lurus	1	0	
54	Gunting Verband	3	0	
55	Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	
56	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	1	0	
57	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	1	
58	Retraktor Finsen Tajam	1	0	
59	Resusitator Dewasa	1	0	
60	Needle Holder / Pemegang jarum	3	2	

61	Dressing Forceps/korentang	3	1	
62	Doyeri Probe Lengkung	1	0	
63	Klem Linen Backhauss	3	0	
64	Pinset Chirurgical	2	2	
65	Pipa endotrakeal No. 2,5 mm diameter internal	0	0	
66	Rigid laryngoscope / Laryngoscope Bilah Lurus	0	0	
67	Klem Pemasang Klip Hegenbarth	0	0	
68	Pinset anatomis	0	0	
69	Tensimeter	0	0	
70	Pipa endotrakheal no. 3.5 mm diameter internal	0	0	
71	Gunting tali pusat	0	0	
72	Klem Mosquito Halsted Lurus	0	0	
73	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	0	1	
74	Nasal oxygen cannula/Kanula	0	0	
75	Klem Penarik Benang AKDR	0	0	
76	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	0	1	
77	Lampu periksa Halogen	0	1	
78	Klem Mosquito Halsted Lengkung	0	0	
79	Silinder Korentang Kecil	0	0	
80	Stetoskop Janin/ Fetoscope	0	0	
81	Pelvimeter Obstetrik	0	0	
82	Tensimeter Anaeroid	0	0	

Ruangan KIA, KB & Imunisasi

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Bak Instrumen dengan tutup	1	4	
2	Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	2	
3	Doppler	1	1	Elitech
4	Gunting benang	1	6	
5	Gunting Verband	1	0	
6	Korcher Tang	1	1	
7	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	0	
8	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	1	
9	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	general care
10	Pinset Anatomi Panjang	1	0	
11	Pinset Anatomi Pendek	1	2	
12	Pinset Bedah/Operasi	1	0	
13	Silinder Korentang Steril	1	2	
14	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	3	3	
15	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	3	3	
16	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	3	26	
17	Spekulum Sims	1	0	
18	Tensimeter Anaeroid	1	0	
19	Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	
20	Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	0	
21	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	0	
22	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	2	0	
23	Tampon tang	1	0	

24	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	2	
25	Termometer Dewasa	1	1	rgb medical
26	Timbangan dewasa;	1	1	Yamamoto
27	Alat pengukur panjang bayi	1	1	
28	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	0	
29	Pengukur lingkaran kepala	1	0	
30	Pengukur tinggi badan anak	1	1	
31	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	1	2	
32	Stetoskop Pediatric	1	0	
33	Termometer Anak	1	1	
34	Timbangan bayi	1	1	Sella
35	Implant Kit	1	2	
36	IUD Kit	1	1	
37	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	Meiden
38	Vaccine Carrier	1	3	Gostyle
39	Vaccine Refrigerator	1	2	elektrolux /domestic
40	Pita Pengukur Lila	2	1	kemenkes ri
41	Waskom Bengkok	1	2	
42	Pen Light / Lampu Senter	1	0	
43	Apgar timer	1	0	
44	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	1	one med
45	Tromol Kasa / Kain Steril	1	2	
46	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lender	1	0	
47	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	
48	Timbangan kg	1	1	Onemed
49	Termometer kontrol (untuk cooler box)	1	1	

50	USG 2D	0	1	Elitech
----	--------	---	---	---------

Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Tensimeter	1	1	Reicter
2	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	3	0	
3	Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya	1	0	
4	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	Riester
5	Termometer / Termogun	1	1	Beuner
6	Timbangan dewasa;	1	1	Gea Medical

Ruangan Kesehatan Ibu dan KB

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Doppler	0	1	Elitech
2	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	0	27	
3	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	0	0	
4	Bak Instrumen dengan tutup	0	5	
5	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	0	0	
6	IUD Kit	0	1	
7	Timbangan dewasa;	0	0	
8	Korcher Tang	0	1	
9	Gunting Verband	0	0	
10	Pinset Anatomi Pendek	0	2	
11	Stetoskop Janin/ Fetoscope	0	0	
12	Spekulum Vagina/Cocor bebek	0	27	

13	Stand lamp (untuk tindakan)	0	1	
14	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	0	1	
15	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	0	3	
16	Torniket Karet	0	0	
17	Pen Lancet	0	0	
18	Tampon tang	0	5	
19	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	0	0	
20	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	0	0	
21	Implant Kit	0	2	
22	Tensimeter	0	0	
23	Termometer Dewasa	0	1	
24	Gunting benang	0	6	
25	Pinset Bedah/Operasi	0	0	
26	Pinset Anatomi Panjang	0	0	
27	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	0	1	
28	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	0	2	
29	Baki Logam tempat alat steril tertutup	0	2	
30	Sonde Mulut	0	0	
31	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	0	1	
32	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	0	3	
33	Silinder Korentang Steril	0	0	
34	Mangkok untuk larutan	0	6	
35	Anuskop	0	0	
36	Tensimeter Anaeroid	0	0	
37	Tensimeter Digital	0	1	

Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Timbangan anak	0	1	Onemed
2	Pengukur lingkar kepala	0	0	
3	Flowmeter anak (high flow)	0	0	
4	Stetoskop anak	0	1	Riester
5	Timbangan bayi	0	1	
6	Tensimeter	0	1	Abn
7	Pengukur tinggi badan anak	0	1	
8	Vaccine Carrier	0	10	Geostle
9	Flowmeter neonatus (low flow)	0	0	
10	Alat pengukur panjang bayi	0	1	
11	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	0	0	
12	Termometer Anak	0	1	Rgb
13	Vaccine Refrigerator	0	1	domestic TCW
14	Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Aneroid	0	0	
15	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	0	1	And
16	kulkas Vaksin		1	

Ruangan Fisiotherapy

No	NAMA ALAT	Jumlah Standar	Jumlah Kepemilikan	Merk/ Type
1	Lampu infra merah/STANDING	0	2	
2	Lampu infra merah duduk		1	Q Ram
3	Tens / Es		2( 1B,1R )	Livato
4	MWD		1	DR Norton

5	Ultra Sound		1	DR Norton
6	Vibrator		1	Raymen Vitter

#### D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmas matesih diantaranya adalah:

1. Posyandu balita : 88
2. Posyandu Lansia : 55
3. Posbindu : 88
4. Posyandu Remaja : 24

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masyarakat baik kader kesehan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinyu dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

## BAB III

### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumber daya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

#### A. SARANA KESEHATAN

Tabel 5.1 :Jumlah Sarana Kesehatan di UPT Puskesmas Matesih

NO	JENIS SARANA	kepemilikan	Jumlah
1	Rumahsakit Umum	Swasta	0
2	Puskesmas Pembantu	Pemkab	3
3	PKD	Pemkab	6
4	Klinik Pratama	Swasta	4
5	PMB	Swasta	9
6	Praktek mandiri dokter umum	Swasta	3
7	Praktek mandiri dokter gigi	Swasta	2
7	Praktek mandiri perawat	Swasta	0
8	Apotek	Swasta	8

Sumber: Data Jejaring Puskesmas Matesih

## 1. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 5.2: Jumlah Sumber Daya Manusia di UPT Puskesmas Matesih

No	Jenis Tenaga PNS dan Non PNS	2024	Ket
1	Dokter umum	3	PNS
2	Dokter gigi	2	PNS
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	PNS
4	Perawat /Perawat gigi	14/1	PNS dan Non PNS
5	Bidan	20	PNS, Non PNS
6	Tenaga Gizi	1	PNS
7	Tenaga Kesehatan lingkungan	1	PNS
8	Tenaga Kefarmasian	2	Apoteker dan asistenapoteker
9	Tenaga Analis Laboratorium (Analis Kes)	1	PNS
10	Tenaga administrasi	9	PNS, Non PNS
11	Pekarya	0	
12	Tenaga Fisioterapis	1	PNS
13	Tenaga Rekam Medis	3	PNS,Non PNS

A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN PEMBIAYAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS MATESIH TAHUN 2024

uraian	jumlah anggaran	Sampai dengan bulan lalu			bulan ini			sampai dengan bulan ini				%
		penerima	penyetoran	sisa	penerima	penyetoran	sisa	jml anggaran yg terealisasi	jlm anggaran yg disetor	sisa yg belum di setor	sisa anggaran blm terealisasi	
pendapatan jasa layanan umum	336.000.000	417.614.000	417.614.000	0	84.713.000	84.713.000	0	502.327.000	502.327.000	0	(166.327.000)	149,50
pendapatan kapitasi JKN	2.441.712.000	2.006.125.865	2.006.125.865	0	181.404.660	181.404.660	0	2.247.530.525	2.247.530.525	0	194.181.475	92,05
pendapatan non kapitasi JKN	114.000.000	195.542.000	195.542.000	0	53.140.000	53.140.000	0	248.682.000	248.682.000	0	(134.682.000)	218,14
Pendapatan Jasa giro	9.000.000	10.581.477	10.581.477	0	487.568	487.568	0	11.069.045	11.069.045	0	(2.069.045)	122,99
<b>jumlah</b>	<b>2.900.712.000</b>	<b>2.689.863.342</b>	<b>2.689.863.342</b>	<b>0</b>	<b>319.745.228</b>	<b>319.745.228</b>	<b>0</b>	<b>3.009.608.570</b>	<b>3.009.608.570</b>	<b>0</b>	<b>(108.896.570)</b>	<b>103,75</b>

B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN			
KABUPATEN KARANGANYAR			
TAHUN 2024			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 4.745.154.359,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 3.739.728.659,00	
	b. Belanja Modal	Rp 173.664.700,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 4.745.154.359,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 4.745.154.359,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>		<b>2.811.363.462.957</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>9923567107</b>	

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		22.447	0,5
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		8.880	0,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		31.327	0,7

## **BAB V**

### **KESEHATAN KELUARGA**

#### **1. KESEHATAN IBU**

- A. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- B. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil
- C. Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) pada ibu hamil
- D. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- E. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
- F. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
- G. Pelayanan Kontrasepsi

#### **2. KESEHATAN ANAK**

- A. Pelayanan Kesehatan Neonatal
- B. Pelayanan Kesehatan Bayi
- C. Pelayanan Kesehatan Balita
- D. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

#### **3. KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

#### **4. KESEHATAN USIA LANJUT**

#### **5. GIZI**

#### **6. IMUNISASI**

### **C KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

Kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan terhadap kelompok umur 15 tahun sampai dengan 59 tahun. Usia produktif adalah usia kerja yang mana pada usia tersebut menjadi tulang punggung dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Sasaran usia produktif di wilayah puskesmas matesih adalah 24.605 orang, sedangkan Capaian pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Matesih adalah 100%.

### **D.KESEHATAN USIA LANJUT**

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut

adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2024 sebesar 9873 dan yang mendapat perawatan sebesar 9873 atau 100%.

## **E.GIZI**

Jumlah balita diwilayah UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 sebanyak 2599, yang ditimbang sebanyak 2253.

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Matesih didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit.

## **F. IMUNISASI**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali, campak 1 kali, PCV 3 kali, Rotavirus 3 kali dan IPV 2 kali..

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2024 adalah 475 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (32,8%), DPT + HB 3 (62,1%), Polio 4 (62,1%), Campak (102,9%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (101,1%)

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

##### 1) Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru ( P2 TB Paru )

Pada tahun 2024 di UPT Puskesmas Matesih Jumlah terduga tuberkolosis, kasus tuberkolosis dan treatment coverage ada 203 kasus.

Jumlah semua kasus tuberkolosis yang ditemukan dan diobati ada 44 kasus, angka kesembuhan tuberkolosis terkonfirmasi bakteriologis sebesar 24 kasus atau 111 %.

##### 2) Pengendalian Penyakit Kusta ( P2 Kusta )

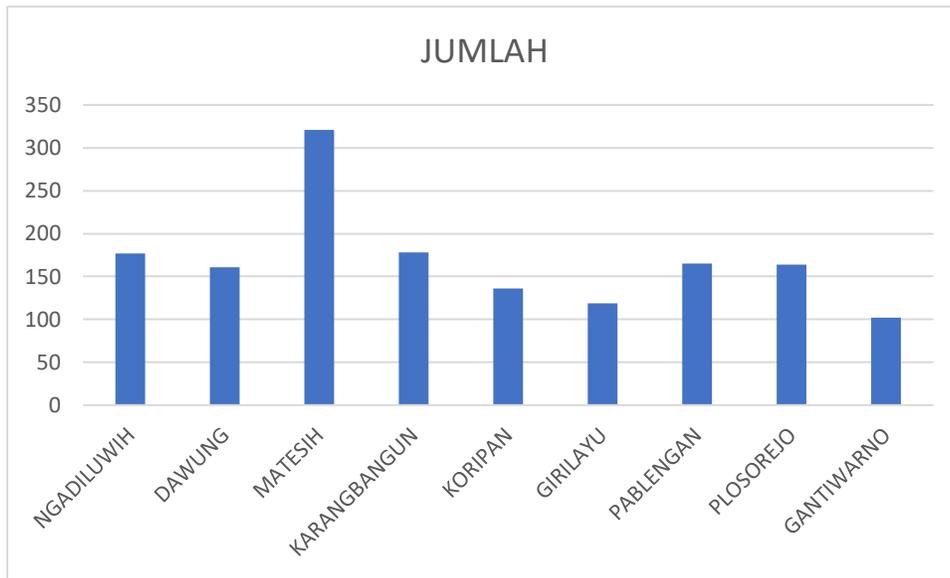
Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada tahun 2024 di UPT Puskesmas Matesih ditemukan 2 kasus penderita kusta.

##### 3) Pengendalian Penyakit Diare ( P2 Diare )

Tahun 2024 penemuan kasus diare sebanyak 1523 kasus, tertinggi di wilayah desa matesih sebanyak 321 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa Gantiwarno sebanyak 102 kasus.

Grafik 6.1 Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024

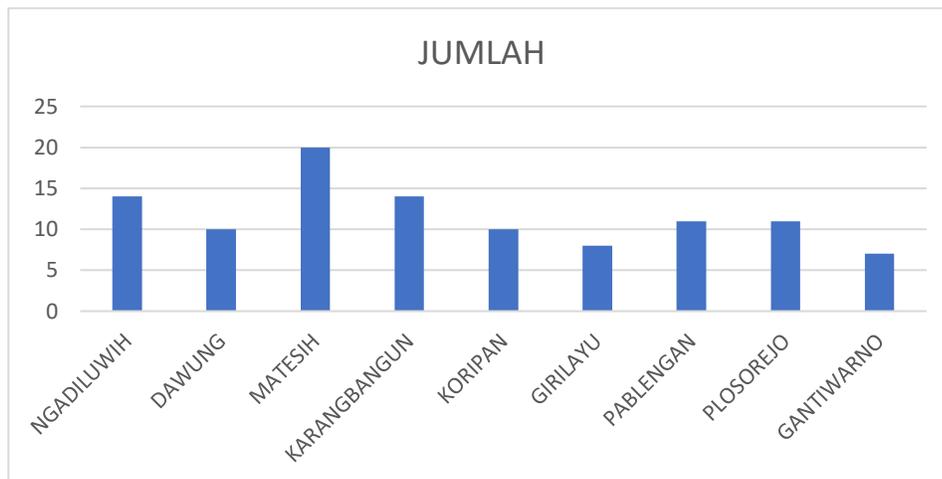


Sumber: Laporan P2PM Tahun 2024

### 1) Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( P2 ISPA)

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2024 sebanyak 96 kasus. Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas. Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Matesih tahun 2024 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 6.2 Jumlah penemuan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditangani UPT Puskesmas Matesih 2024

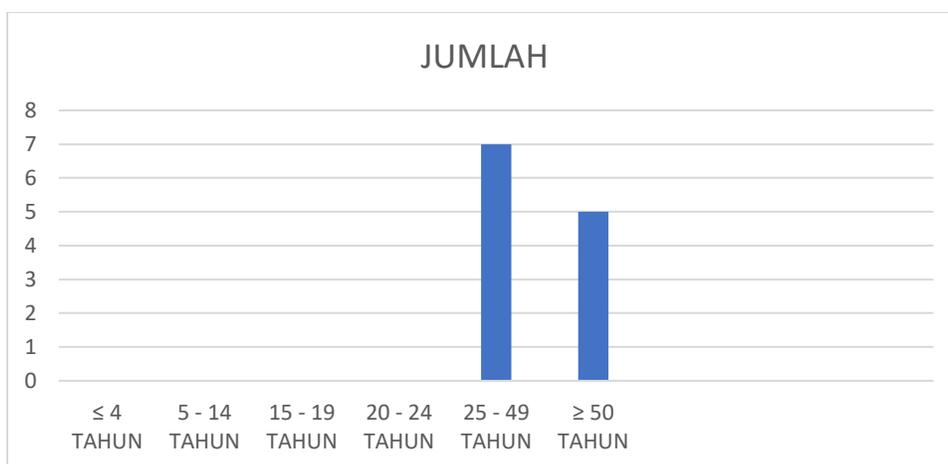


Sumber: Laporan P2PM Tahun 2024

## 2) Pengendalian Penyakit HIV / AIDS ( P2 HIV/ AIDS)

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) Pada tahun 2024 di UPT Puskesmas Matesih sebanyak 12 orang mengindap HIV.

Grafik 6.3 Jumlah kasus HIV-AIDS di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024



Sumber: Laporan SIHA Tahun 2024

### 3) Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut

- a) Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b) Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan dan II>24 jam.
- c) Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
- d) Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
- e) Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
- f) Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Pada tahun 2024 ditemukan 1 kasus AFP non polio untuk anak <15 tahun diwilayah UPT Puskesmas Matesih.

## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

### 1. DIPTERI

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh bakteri *corynebakterium diptheriae*. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang napsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

Tidak di temukan kasus Difteri

## 2.PERTUSIS

Disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri bordetela pertussis

Komplikasi pertussis : pnemone bakterialis yang menyebabkan kematian

Tidak di temukan kasus pertussis

## 3.TETANUS

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh clostridium tetanus yang menghasilkan neurotoksin.

Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir.

Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku.

Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

Tidak di temukan kasus tetanus

## 4.TUBERKULOSIS

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari.

Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah.

Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang.

Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

Tahun 2024 terdapat 44 kasus TBC

## 5. CAMPAK

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Myxovirus viridae measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtivitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan tangan serta kaki.

Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia), tahun 2024 di temukan kasus suspek campak 5 kasus.

## 6.POLIOMELITIS.

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paralysis/AFP).

Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani.

#### 7.HEPATITIS B

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati.

Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjadi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

Tahun 2024 di temukan 1 kasus hepatitis B

#### C. KEJADIAN LUAR BIASA

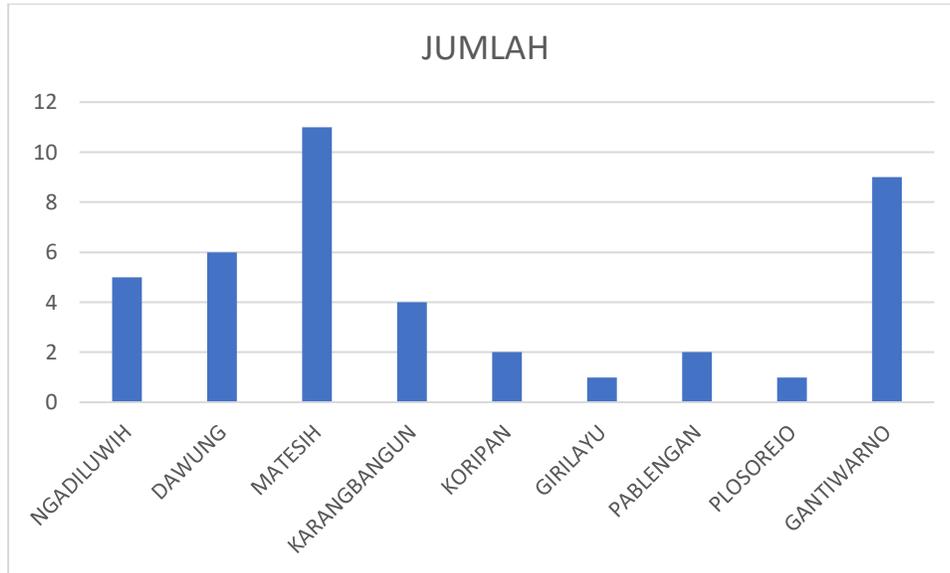
Tidak terdapat kejadian KLB di UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2024.

#### D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

##### E. Penyakit Demam Berdarah Dengue ( P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024 sebanyak 41 kasus. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 6.4 Kasus DBD UPT Puskesmas Matesih Tahun 2024



Sumber: Laporan P2PM Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2024 terbanyak terdapat didesa Matesih yaitu sebanyak 11 kasus.

## F. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes militus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

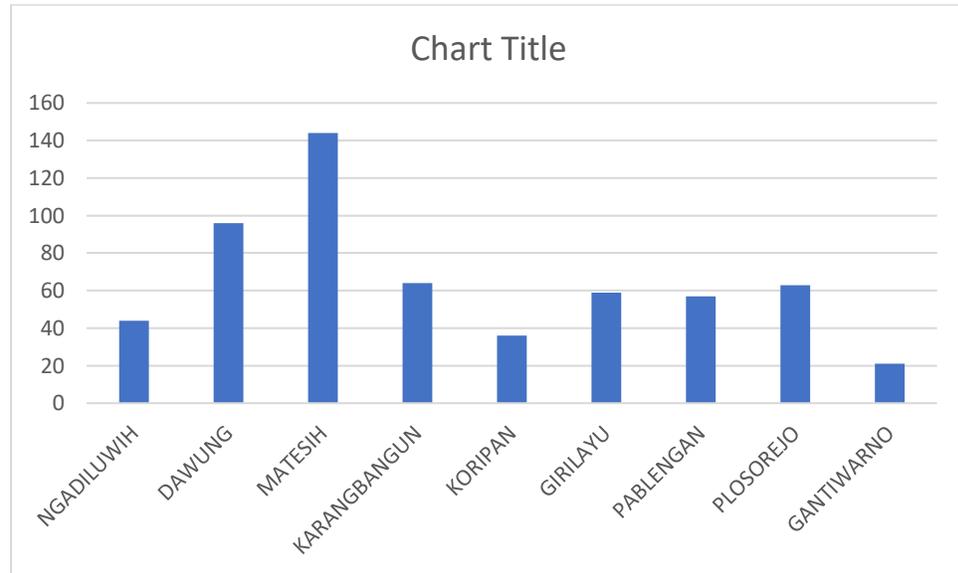
Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau

katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Di Kabupaten Karanganyar telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Nomor : 440/8091.13 tanggal 4 Oktober Tahun 2016 tentang Gerakan Larangan Merokok di Hari Senin. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Dibawah ini adalah diagram yang menunjukkan kasus penyakit tidak menular 2024 di UPT Puskesmas Matesih.

Grafik 6.5 Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus UPT Puskesmas  
Matesih Tahun 2024



Sumber: Laporan P2PTM Tahun 2024

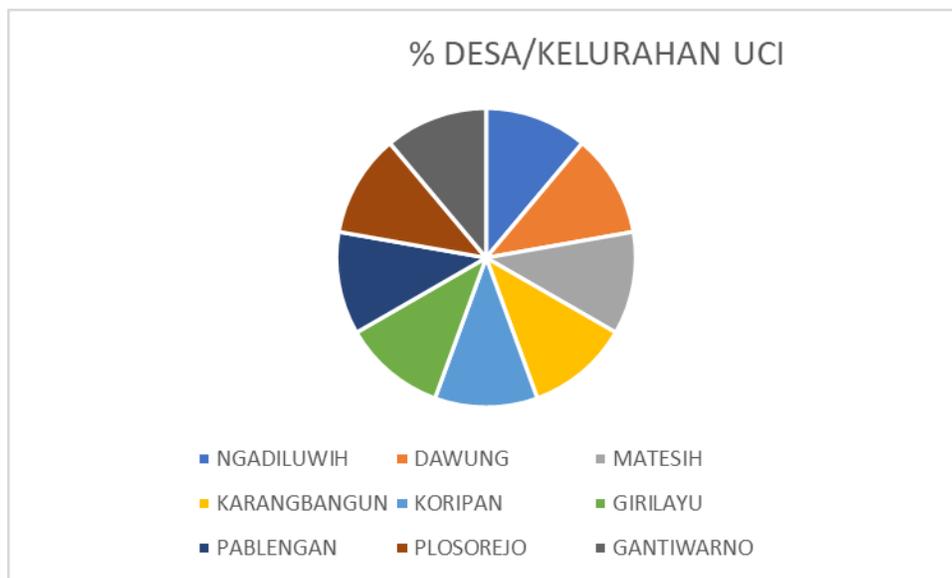
## 5. IMUNISASI

### Persentase Desa yang Mencapai “*Universal Child Immunization*” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali PCV 3 kali, Rotavirus 3 kali, IPV 2 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2024 UPT Puskesmas Matesih sebesar 100%.

Grafik 6.6 Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Matesih 2024



Sumber Laporan ASIK 2024

#### b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR.

Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali, PCV 3 kali, Rotavirus 3 kali, IPV 2 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 497 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (32,8%), DPT + HB 3 (62,1%), Polio 4 (62,1%), Campak (102,9%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (101,1%)

**BAB VII**  
**KESEHATAN LINGKUNGAN**

A. AIR MINUM

Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Matesih :

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MATESIH	NGADILUWIH	1	151	8	5
2		DAWUNG	1	34	5	15
3		MATESIH	1	52	3	6
4		KARANGBANGUN	1	53	7	13
5		KORIPAN	1	60	4	7
6		GIRILAYU	1	12	5	42
7		PABLENGAN	1	22	6	27
8		PLOSOREJO	1	48	9	19
9		GANTIWARNO	1	74	4	5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			9	506	51	10,07905138

**B. AKSES SANITASI YANG LAYAK**

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki saptictank kedap air, dan memiliki resapan.

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MATESIH	NGADILUWIH	2.016	0	2.016	0	0	0	0	2016	100	2016	100	0
2		DAWUNG	1.481	0	1.481	0	0	0	0	1481	100	1481	100	0
3		MATESIH	2.473	0	2.473	0	0	0	0	2473	100	2473	100	0
4		KARANGBANGUN	1.872	0	1.872	0	0	0	0	1872	100	1872	100	0
5		KORIPAN	1.393	0	1.393	0	0	0	0	1393	100	1393	100	0
6		GIRILAYU	1.247	0	1.247	0	0	0	0	1247	100	1247	100	0
7		PABLENGAN	1.630	0	1.630	0	0	0	0	1630	100	1630	100	0
8		PLOSOREJO	1.633	0	1.633	0	0	0	0	1633	100	1633	100	0
9		GANTIWARNO	1.046	0	1.046	0	0	0	0	1046	100	1046	100	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			14.791	0	14.791	0	0	0	0	14791	100	14791	100	0

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

STBM ( Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yaitu terdiri 5 pilar. Pilar – pilarnya yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah cair rumah tangga.

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	MATESIH	NGADILUWIH	1	2.016	1	100	2.016	100	2.016	100	1008	50	1008	50	0	0	0	0	6048	300
2		DAWUNG	1	1.481	1	100	1.481	100	1.481	100	741	50,034	741	50,03	0	0	0	0	4444	300,0675219
3		MATESIH	1	2.473	1	100	2.473	100	2.473	100	1.237	50,02	1.237	50,02	0	0	0	0	7420	300,0404367
4		KARANGBANGUN	1	1.872	1	100	1.872	100	1.872	100	936	50	936	50	0	0	0	0	5616	300
5		KORIPAN	1	1.393	1	100	1.393	100	1.393	100	697	50,036	697	50,04	0	0	0	0	4180	300,0717875
6		GIRILAYU	1	1.247	1	100	1.247	100	1.247	100	624	50,04	624	50,04	0	0	0	0	3742	300,0801925
7		PABLENGAN	1	1.630	1	100	1.630	100	1.630	100	815	50	815	50	0	0	0	0	4890	300
8		PLOSOREJO	1	1.633	1	100	1.633	100	1.633	100	817	50,031	817	50,03	0	0	0	0	4900	300,061237
9		GANTIWARNO	1	1.046	1	100	1.046	100	1.046	100	523	50	523	50	0	0	0	0	3138	300
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9</b>	<b>14.791</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>14.791</b>	<b>100</b>	<b>14.791</b>	<b>100</b>	<b>7398</b>	<b>50,01690217</b>	<b>7398</b>	<b>50,01690217</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14.791</b>	<b>100</b>

### D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																				
KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR																				
TAHUN 2024																				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR						TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)											
			SEKOLAH			PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN						PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMK				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
			Σ	%	Σ				%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	####	6	7	8	9	10	11	12	####	####	13	14	15	16	17	18
1	MATESIH	NGADILUWIH	7	2	0	0	1	10	7,0	100	0	0	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100	8	80
2		DAWUNG	3	0	0	0	0	3	3,0	100	0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100
3		MATESIH	7	3	1	1	1	12	7,0	100	2	67	1,0	100	1	100	0	0	10	83,3333
4		KARANGBANGUN	3	0	0	0	0	3	3,0	100	0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100
5		KORIPAN	3	1	0	0	0	4	3,0	100	0	0	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	75
6		GIRILAYU	2	0	0	0	0	2	2,0	100	0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100
7		PABLENGAN	3	1	1	0	0	4	3,0	100	0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	75
8		PLOSOREJO	3	0	0	0	0	3	3,0	100	0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100
9		GANTIWARNO	2	1	0	0	0	3	2,0	100	1	100	0,0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	100
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>44</b>	<b>33,0</b>	<b>100</b>	<b>3</b>	<b>38</b>	<b>1,0</b>	<b>50</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>38</b>	<b>86,3636</b>

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MATESIH	NGADILUWIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		DAWUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		MATESIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	100	2	2	100	0	0	0	0	0	0
4		KARANGBANGUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		KORIPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		GIRILAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		PABLENGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		PLOSOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	###	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		GANTIWARNO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0